

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MODERASI
MOTIVASI
SKRIPSI**

Oleh
HERMIATI
NIM 105730524915



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

**PENGARUH LITERASI KEUNGAN TERHADAP KINERJA
USAHA MIKRO KECIL DAN MENEGAH DI MODERASI
MOTIVASI
SKRIPSI**

**Oleh
HERMIATI
NIM 105730524915**



**Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelarsarjana Ekonomi pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2019

PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang maha kuasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang. Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusanya dari hati atas doa yang tak perna putus, semangat yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekat yang tersayang.





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **HERMIATI, NIM 105730524915**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : / Tahun 1440 H/ 2019 M, Tanggal 30 Dzulhijjah 1440 H/ 31 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1440 H
14 September 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si.Ak.CA (.....)
2. Amir, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Mira, SE., M.Ak. Ak (.....)
4. Ismail Rasulong, SE., M.M (.....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7. Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Moderasi Motivasi**
Nama Mahasiswa : Hermiati
No Stambuk/NIM : 105730524915
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu Tanggal 31 Agustus 2019.

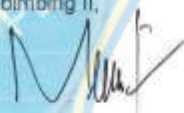
Makassar, 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Asriati, SE., M.Si
NIDN: 0031126303


Mira, SE., M.Ak.Ak
NIDN: 0903038803

Diketahui :

Mengetahui,
Prodi. Studi Akuntansi


Dr. Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 1973428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hermiati
Stambuk : 105730524915
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Moderasi Motivasi"

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 September 2019

Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh:

Dekan



Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Ismail Badottahri, SE. M.Si, Ak. CA. CSP
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR

Syukur alhamduillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya salawat dan salam tak pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai mana kala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Moderasi Motivasi “

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak (Sayuti) dan ibu (Sanaria) yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA., CSP, Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Asriati, SE., M.Si, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamaada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 14 September 2019

Hermiati

ABSTRAK

HERMIATI, Tahun 2019 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Moderasi Motivasi, (dibimbing oleh Pembimbing I Ibu Asriati dan Pembimbing II Ibu Mira.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Untuk mengetahui motivasi berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Moderasi Motivasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah statistic deskriptif kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik-teknik kepustakaan, lapangan (observasi, dan angket/kuesioner). Metode analisis yang digunakan atau yang ditempuh yaitu, metode analisis deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis pengujian hipotesis (uji t ,koefisien Simultan (Uji F), koefisien determinasi/KD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Motivasi berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Moderasi Motivasi

Kata kunci : Literasi Keuangan , Motivasi, Kinerja UMKM

ABSTRACT

HERMIATI, 2019 The Effect of Financial Literacy on the Performance of Micro and Small and Medium Enterprises in Motivation Moderation, (supervised by Supervisor I Mrs. Asriati and Supervisor II Mrs. Mira

This study aims to determine the financial literacy affects the performance of Micro and Small and Medium Enterprises, To find out the motivation influences the performance of Micro and Small and Medium Enterprises and to determine the financial literacy affects the performance of Micro and Small and Medium Enterprises in Motivation Moderation. This type of research used in research is quantitative descriptive statistics. Research data were collected using library, field (observation, and questionnaire / questionnaire) techniques. The analytical method used or that is taken is, descriptive analysis method, validity and reliability test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing analysis (t test, Simultaneous coefficient (F test), coefficient of determination / KD.

The results showed that financial literacy had no effect on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises. Motivation has a significant negative effect on the performance of Micro and Medium Enterprises. Financial literacy affects the performance of Micro and Small and Medium Enterprise sin Motivation Moderation Keywords: Financial Literacy, Motivation, MSME Performance

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. Literasi Keuangan	5

	2. Motivasi	9
	3. Kinerja UMKM.....	14
	B. Tinjauan Empiris.....	21
	C. Karangka Konsep	26
	D. Hipotesis.....	26
BAB III	METODE PENELITIAN.....	27
	A. Jenis Penelitian	27
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
	C. Defnisi Operasional Variable dan Pengukuran	27
	D. Populasi dan Sampel.....	28
	E. Jenis Data dan Sumber Data	29
	F. Teknik Pengumpulan Data	30
	G. Teknik Analisi	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
	1. Sejarah singkat Perusahaan	35
	2. Visi Misi	35
	B. Struktur organisasi Dinas Koperasi & UKM Prov Sul-Sel	36
	1. Struktur Organisasi	36
	2. Job Discription	37
	C. Kedudukan, Tugas Pokok Dan Fungsi	43
	D. Hasil Penenlitian	44
	1. Sebaran Data Penelitian	44
	2. Karakteristik Responden	44
	3. Hasil Uji Kualitas Data	46
	4. Uji Asumsi Klasik	50
	5. Analisis Penguji Hipotesis	52
	E. Pembahasan	56
BAB V	PENUTUP	59

A. KESIMPULAN 59

B. SARAN 60

DAFTAR PUSTAKA..... 61

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	halaman
Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu.....	22
Tabel 4.1	Sebaran Data Penelitian.....	44
Tabel 4.2	Karakteristik Responden berdasarkan Kelamin.....	45
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Umur	45
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.5	Karakteristik Res[onden Berdasarkan Masa Kerja	46
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel X1.....	47
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel X2.....	47
Tabel 4.8	Uji Validitas Y.....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.11	Hasil Analisis Uji t.....	53
Tabel 4.12	Hasil Analisis Uji R ₂	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	judul	halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2	Uji Normalitas Data.....	50
Gambar 4.3	Hasil Grafis Scarterplot	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakang ini, berbagai isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat diperbincangkan di belahan dunia. Perhatian khusus terhadap literasi keuangan diakibatkan oleh keinginan sebuah negara untuk memiliki penduduk yang berkualitas dan kecerdasan *financial* yang baik, sehingga akan berdampak pada perbaikan roda ekonomi negara itu sendiri (Suryani dan Ramadhan 2017). Di Indonesia tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara berkembang lainnya. Kurangnya, literasi keuangan akan menimbulkan lebih banyak tantangan, khusus untuk manajemen hutang, tabungan dan kredit dan perencanaan masa depan (Oktaviani *et al* 2017).

Literasi Keuangan (*Financial literacy*) dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi, Annamria & Olivia S Mitchell, 2007). Literasi keuangan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola dan melakukan perencanaan terhadap keuangan. Anggraeni (2015) menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya.

Dalam kehidupan sehari-hari literasi keuangan sangat dibutuhkan karena dengan literasi yang baik maka akan dapat membantu untuk hidup yang lebih

baik dalam hal keuangan (Suryani & Ramadhan 2017). Literasi keuangan juga di butuhkan dalam pengelolaan usaha agar dapat membantuh mengelolah keuangan dengan baik (Rahayu dkk 2017).

Secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010)

Seiring bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia, UMKM tidak terlepas dari permasalahan dan pembiayaan. Karena perkembangan finansial UMKM ini tergolong lambat, padahal kesuksesan mereka akan berdampak pada kemajuan usaha mereka sendiri tetapi juga mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategi guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan sehingga pengelolaan dan akuntabilitas bisa dipertanggungjawabkan dengan baik sebagaimana layaknya perusahaan besar (Rianti Purnama Putri 2017). Sehingga tingkat Literasi keuangan pemilik usaha akan mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM tersebut. Dengan literasi keuangan yang baik pengusaha mampu untuk meningkatkan pengelolaan kinerja usahanya dengan baik dan dapat dilihat dari struktur rencana kerjanya, kurangnya kesalahan kerja, adanya pertumbuhan penjualan dan biaya tetap, mampu mengantisipasi produk apabila permintaan meningkat (Rahayu & Musdaholifah 2017).

Anwar Prabu Mankunegara (2009:67) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah factor kemampuan (*ability*) dan factor motivasi (*motivation*). Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan sehingga pekerjaan yang telah dibebankan dapat terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan standar operasional perusahaan (Lamsah 2018). Lamsah (2018) menyatakan bahwa Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara motivasi dan kepuasan kerja karyawan UKM kain sasairangan terhadap kinerja UKM.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian (Kasenda dan Wijayangka,2019); (Rahayu dan Musdholifah,2017); (Aribawa,2016) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian saya berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian saya mencoba untuk menambahkan variabel motivasi terhadap kinerja keuangan. Hadirnya motivasi dikarenakan UMKM/perusahaan tidak bisa mendapatkan literasi keuangan yang bagus tanpa dimotivasi oleh motivasi internal dari dirinya sendiri sehingga motivasi dapat memperoleh literasi keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Moderasi Motivasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar ?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dimoderasi motivasi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM
2. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimoderasi motivasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi untuk pengembangan bahan kajian mengenai literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaku UMKM untuk memahami literasi keuangan.
- b. Bagi umum penelitian diharapkan menjadi salah satu referensi yang valid untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, pengertian Literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Ulfatun dkk (2016:3) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Puspitaningstyas (2017:255), Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang keuangan, akan tetapi juga kemampuan dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang relative tepat untuk kepentingan masa depan.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan saja, tetapi literasi keuangan juga dapat mengajarkan seseorang untuk dapat terampil dalam mengambil keputusan keuangan dengan mempertimbangkan keuntungan dan resiko yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan dapat diartikan kemampuan untuk mengerti, mengetahui, dan memahami tentang bagaimana mengelola keuangan tersebut.

b. Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 pasal 3 ,tujuan dari literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
2. Mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik,sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga,produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari Literasi keuangan adalah untuk mengadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terdapat akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan OJK, memiliki program guna meningkatkan indeks literasi keuangan di Indonesia dalam bentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLKI).Pentingnya Literasi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan.Masyarakat yang tidak paham akan lembaga keuangan akan memanfaatkan lembaga yang ada sedangkan masyarakat yang mengerti tentang lembaga keuangan akan memanfaatkan lembaga tersebut untuk menyimpan uangnya di bank, sehingga hal itu dapat bermanfaat bagi lembaga keuangan itu sendiri Karena salah satu produknya diminati oleh masyarakat.

c. Fungsi Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 pasal 19, fungsi literasi keuangan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan
2. Melakukan Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan yang telah dilaksanakan oleh PUJK dan
3. Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan untuk mengembangkan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat.

d. Karakteristik Literasi Keuangan

Menurut Siti Khairani (2016), Literasi keuangan dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu :

1. <60% menunjukkan bahwa seorang individu memiliki pengetahuan literasi keuangan yang rendah
2. 60%-79% menunjukkan bahwa seorang individu memiliki pengetahuan literasi keuangan yang sedang
3. >80% menunjukkan bahwa seorang individu memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi.

e. Tingkat Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan terdapat tingkat-tingkat untuk mengukur seberapa baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

1. *Well Literate*

Seseorang yang berada pada tingkat ini, berarti orang tersebut memiliki pengetahuan serta keyakinan tentang lembaga jasa keuangan. Selain itu juga dapat mengenal produk dan jasa,

2. *Sufficient Literate*

Pada tingkat ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Seseorang juga mengenal fitur, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban mengenai produk dan jasa keuangan.

3. *Les Literate*

Jika seseorang berada pada tingkat ini, berarti orang tersebut hanya memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan saja.

4. *Not Literate*

Seseorang yang berada pada tingkat ini tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

f. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Huston dalam (Kasendah 2019), mengemukakan adapun Indikator Literasi Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dimensi Pengetahuan

Dimensi literasi keuangan sebagai kumpulan pengetahuan keuangan beserta implementasi melalui bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun lingkup dari pengetahuan keuangan hanya terbatas pada pengetahuan

individu mengenai cara penggunaan produk keuangan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman pribadi

2. Dimensi Aplikasi

Sedangkan dimensi aplikasi dari literasi keuangan adalah kemampuan individu yang dilandasi kepercayaan dirinya dalam menggunakan pengetahuan keuangannya untuk menggunakan produk dengan baik.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan sehingga pekerjaan yang telah dibebankan dapat terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan standar operasional perusahaan. Menurut Siswanto (2008) mengemukakan bahwa motivasi sebagai kebutuhan sekaligus sebagai pendorong yang dapat menggerakkan semua potensi, sumber daya lainnya. Menurut French dan Raven (dalam Sule, 2008), motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu. Dari beberapa pengertian motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi merupakan hal yang penting bagi karyawan karena sebagai factor pendorong untuk menggerakkan semua potensi dan sumber daya manusia. Karyawan termotivasi lebih berorientasi pada otonomi dan kebebasan dan lebih mendorong diri dibandingkan dengan karyawan yang kurang termotivasi.

b. Tujuan Motivasi

Menurut H. Malayu S.P. Hasibuan (2003:146) Motivasi memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan
2. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan
3. Mempertahankan kestabilan karyawan perusahaan
4. Meningkatkan kedisiplinan karyawan
5. Mengefektifitas pengadaan karyawan
6. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
7. Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi karyawan
8. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
9. Mempertinggi rasa tanggungjawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
10. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku.

c. Prinsip- Prinsip Dalam Motivasi

Prinsip-prinsip dalam motivasi sangat diperlukan oleh setiap karyawan. Terdapat beberapa prinsip dalam motivasi kerja yaitu:

1. Prinsip Partisipasi

Dalam upaya memotivasi kerja, pegawai perlu diberikan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan di capai oleh pemimpin

2. Prinsip Komunikasi

Pemimpin mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas, dengan informasi yang jelas, pegawai akan lebih mudah dimotivasi kerjanya

3. Prinsip Mengakui Andil Bawahan

Pemimpin mengakui bahwa bawahan (pegawai) mempunyai andil didalam usaha pencapaian tujuan. Dengan pengakuan tersebutm pegawai akan lebih mudah domotivasi kerjanya.

4. Pemimpin Memberika Perhatian

Pemimpin memberikan perhatian terhadap apa yang diinginkan pegawai bawahan, akan memotivasi pegawai bekerja apa yang diharapkan oleh pemimpin.

d. Karakteristik Motivasi

McClelland (mangkunegara, 2005:68) mengemukakan 6 (enam) karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi,yaitu

1. Memiliki tingkat tanggu jawan pribadi yang tinggi
2. Berani mengambil dan memikul resiko
3. Memiliki tujuan realistic
4. Memiliki rencana kerja yang menyelutuh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan
5. Mamanfaatkan umpan balik yang konkrit dan semua kegiatan yang dilakukan

e. Tipe-Tipe Motivasi

Motivasi merupakan fenomena hidup yang banyak corak dan ragamnya. Secara umum menurut Danim (2004:17) ada empat jenis motivasi yaitu:

1. Motivasi Positif

Motivasi positif didasari atas keinginan manusia untuk mencari keuntungan tertentu. Motivasi positif merupakan pemberian motivasi atau usaha membangkitkan motif, yaitu diarahkan pada usaha

untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja secara baik dan atusias dengan cara memberikan keuntungan tertentu kepadanya.

2. Motivasi Negative

Motivasi negative sering kali dikatakan sebagai motivasi yang bersumber dari rasa takut, sebagai contoh jika seseorang tidak mau bekerja maka akan muncul rasa takut dikeluarkan dan tidak diberi gaji. Motivasi yang negative yang sering membuat organisasi tidak mampu mencapai tujuan.

3. Motivasi dari Dalam

Motivasi dari dalam timbul dari dalam diri pegawai waktu dai menjalankan tugas dan kewajiban dan bersumber dari dalam diri pekerjaan itu sendiri.

4. Motivasi dari Luar

Motivasi dari luar adalah motivasi yang muncul sebagai akibat adanya pengaruh yang ada di luar pekerjaan dan dari luar diri pekerjaan itu sendiri. Motivasi dari luar biasanya dikaitkan dengan imbalan, kesempatan cuti, dan rekreasi dan lain-lain. Dan sering juga seseorang itu mau bekerja karena semata-mata didorong oleh adanya sesuatu yang ingin di capai.

f. Manfaat Motivasi

Secara singkat manfaat motivasi adalah menumbuhkan gairah atau semangat kerja sehingga produktifitas kerja setiap karyawn meningkat sehingga hasil dari setiap pekerjaa karyawan meningkat pula. Menurut Hasibuan (1996:97) menyatakan bahwa tujuan pemberian motivasi bagi seseorang pegawai selain memberikan

keuntungan pada pegawai itu sendiri juga memberikan keuntungan kepada perusahaan seperti:

1. Dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai
2. Dapat mendorong semangat dan gairah kerja pegawai
3. Dapat mempertahankan kestabilan pegawai
4. Dapat meningkatkan moral dan kepuasan kerja pegawai
5. Dapat menciptakan suasana dan hubungan kerja yang

baik. g. Indikator motivasi

Menurut George dan Jones (2005, 175-176) ada 3 indikator dalam motivasi kerja yaitu:

1. Arah perilaku (*direction of behavior*)

Perilaku yang dipilih seseorang untuk ditunjukkan. Arah perilaku mengacu pada perilaku yang dipilih karyawan untuk ditunjukkan dari banyak potensi perilaku yang dapat mereka tunjukkan

2. Tingkat usaha (*level of effort*)

Menggambarkan seberapa keras seseorang bekerja untuk menunjukkan perilaku yang dipilihnya. Motivasi kerja dilakukan bukan hanya agar karyawan menunjukkan perilaku yang bermanfaat bagi perusahaan tapi juga agar karyawan bekerja keras untuk perusahaan. masalah yang dihadapinya

3. Tingkat kegigihan (*level of persistence*)

Perilaku yang dipilih seseorang dalam menghadapi rintangan, menggambarkan usaha yang akan di tempuh seseorang untuk menyelesaikan atau usaha seseorang untuk membantu rekan kerjanya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3. Kinerja UMKM

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan pencapaian yang diperoleh seseorang atau perusahaan yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah di capai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Menurut Mulyadi dalam (Kasenda 2019) Kinerja adalah keberhasilan yang di capai oleh personel tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perilaku yang diharapkan. Sedangkan Siswanto (dalam Muhammad Sandy,2015:11) kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah pencapaian yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam personel tim atau individu yang di berikan kepadanya.

a. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut Triton PB (2005:95) tujuan dilakukan penilaian kinerja berdasarkan periode waktu adalah sebagai berikut:

- a) Untuk memberikan dasar bagi rencana dan pelaksanaan pemberian penghargaan bagi pegawai atas kinerja pada periode waktu sebelumnya (*to reward past performance*)
- b) Untuk memotivasi agar pada periode waktu yang akan datang kinerja seorang pegawai dapat ditingkatkan (*to motivate future performance improvement*). Sedangkan manfaat penilaian kinerja adalah:

- a) Sebagai dasar informasi dan data untuk pengambilan keputusan menaikkan atau menurunkan gaji.
- b) Sebagai dasar informasi dan data untuk pengambilan keputusan mengenai status pegawai. Pemutusan hubungan kerja (PHK), demosi, dan lain sebagainya
- c) Sebagai dasar informasi dan data untuk kebijakan promosi
- d) Sebagai dasar informasi dan data untuk penempatan-
penempatan (positioning) pegawai pada tugas-tugas tertentu
- e) Sebagai dasar informasi dan data untuk menilai efektifitas pada setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan
- f) Sebagai dasar informasi dan data untuk memperkirakan kebutuhan akan pelatihan bagi pegawai dalam organisasi.
- g) Sebagai dasar informasi dan data untuk mengevaluasi program latihan, efektifitas jadwal kerja, metode kerja, struktur organisasi, mekanisme pengawasan dan monitoring, kondisi kerja, peralatan-peralatan kerja dan kemampuan kerja karyawan
- h) Sebagai dasar informasi dan data untuk mengetahui aspek-aspek kompetensi yang masih perlu ditingkatkan oleh pegawai
- i) Sebagai dasar informasi dan data untuk memperbaiki dan mengembangkan deskripsi pekerjaan maupun deain pekerjaan.
- j) Hasil penilaian kinerja (performance appraisal) pegawai dapat memperbaiki keputusan-keputusan personalia dan memberikan umpan balik pegawai tentang pelaksanaan kerja mereka.

b. Indikator Kinerja

- a) Pertumbuhan keuntungan

Pertumbuhan keuntungan dihitung dalam nominal uang (rupiah) yang semakin meningkat

b) Pertumbuhan jumlah pelanggan

Jumlah pelanggan/konsumen pemakai produk semakin bertambah

c) Pertumbuhan jumlah penjualan

Jumlah penjualan produk secara kuantitas semakin bertambah

d) Pertumbuhan jumlah asset

Jumlah asset perusahaan baik berupa aset tetap maupun tidak tetap semakin meningkat.

2. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang pasal 1 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai berikut:

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai mana di atur dalam Undang-Undang ini

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

a. Kriteria Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang pasal 6 tahun 2008 tentang kriteria Usaha Kecil Mikro dan menengah adalah sebagai berikut :

a) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

b) Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

c) Kriteria usaha Menengah adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai

dengan paling banyak Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus milyar rupiah)

b. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti yang di ungkapkan oleh (Tran, Tulus Tambunan,dkk,2009:2) mengemukakan bahwa UKM mempunyai karakteristik yang khusus karena:

- a) Jumlah mereka yang sangat besar, dan khususnya usaha kecil (UK) dan mikro yang tersebar luas di seluruh daerah pedesaan dan karena itu mereka mungkin memiliki arti khusus "local" arti penting bagi ekonomi pedesaan.
- b) Sebagian besar UKM di negara berkembang terletak di daerah pedesaan, mereka juga memiliki kegiatan terutama berbasis pertanian. Oleh karena itu, upaya pemerintah untuk mendukung UKM juga merupakan cara tidak langsung untuk mendukung pembangunan di bidang pertanian
- c) UKM pedesaan dapat berfungsi sebagai sector yang penting untuk memberikan jalan bagi pengujian dan pengembangan kemampuan kewirausahaan di daerah pedesaan
- d) Banyak juga UKM yang terlibat dalam produksi alat-alat sederhana, peralatan, dan mesin untuk memenuhi tuntutan petani dan produsen di industry, perdagangan, kontruksi dan sector transportasi.

3. Pengertian Kinerja UMKM

Mutegi dkk (2015) mengemukakan bahwa kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai individu untuk menyesuaikan peran atau tugas individu tersebut, dalam suatu perusahaan pada periode waktu tertentu, yang dibutuhkan dengan suatu ukuran nilai dari perusahaan individu tersebut. Ali (2003) mengemukakan kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasari pada tiga asumsi berikut, yaitu: 1. Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja). 2. Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang sangat kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi actual yang terjadi di bisnis tersebut. 3. Pengukuran kinerja yang kerap dipakai relative hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang terstruktur dalam manajemen perusahaannya.

a. Kinerja UMKM di Indonesia dapat ditinjau dari beberapa aspek (Arif Rahmana, 2008) yaitu:

a) Nilai tambah

UKM memberikan kontribusi 53,3 persen dari total PDB Indonesia. Bila dirinci menurut skala usaha, pada tahun 2006 kontribusi Usaha Kecil sebesar 37,7 persen, Usaha menengah sebesar 15,6 persen, dan Usaha Besar sebesar 46,7 persen

b) Unit Usaha dan Tenaga Kerja

Pada tahun 2006 jumlah populasi UKM mencapai 48,9 juta unit usaha atau 99,98 persen terhadap total unit usaha di

Indonesia. Sementara jumlah tenaga kerjanya mencapai 85,4 juta orang

c) Ekspor UKM

Hasil produksi UKM yang diekspor keluar negeri mengalami peningkatan dari Rp 110,3 triliun pada tahun 2005 menjadi 122,2 triliun pada tahun 2006. Namun demikian peranannya terhadap total ekspor non migas nasional sedikit menurun dari 20,3 persen pada tahun 2005 menjadi 20,1% pada tahun 2006. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah faktor keuangan, SDM, Produksi, dan pemasaran (Hery Hermawan dan Donny Cahyo Damai,2012: 30-31)

B. Tinjauan Empiris

1. Baby Stephani Kasenda & Chandra Wijayangka (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskripti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sebesar 49,8% sedangkan 50,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
2. Apristi Yani Rahayu dan Musdholifah,(2017) dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya,dengan menggunakan metode kuantitatif.Hasil penelitian menunjukkan bahwa melek financial mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM di Surabaya
3. Dwitya Aribawa,(2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah

dengan menggunakan metode model persamaan struktural. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik maka diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

4. Susie Suryani dan Surya Ramadhan (2017) dalam penelitian yang berjudul analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Pekanbaru dengan metode penelitian digunakan adalah metode survey dengan cara memperoleh data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM adalah sedang (59,7%). Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku usaha adalah perbedaan pendidikan dan pendapatan. Sedangkan perbedaan gender dan usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM.
5. Birawani Dwi Anggraeni,(2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus UMKM Depok) dengan metode penelitian statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari pemilik usaha masih rendah sehingga berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan.
6. Poppy alvianolita, Sanistasya Kusdi Rahardjo dan Mohammad Iqbal (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur

dengan metode penelitian explanatory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil

7. Lamsah (2018) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap UKM dengan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatory. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara motivasi dan kepuasan kerja karyawan UKM kain sasirangan terhadap kinerja UKM. Pembahasan mendetail dalam tiap bagian pada artikel ini
8. Dwi Gemina Endang, Erni Yuningsih (2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dengan kemampuan usaha sebagai variabel mediasi pada industri kecil menengah makanan ringan Priangan Timur-Indonesia dengan metode penelitian survey dan bentuk penelitian deskriptif serta verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha, semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha
9. Sujarwanto (2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh motivasi kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan BANK BTN Yogyakarta dengan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Bank BTN Yogyakarta

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL JURNAL	METODE PENELITIAN	MOTIVASI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Baby stephani kasendah Candra wijayangka	2019	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM	Metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif	Untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sebesar 49,8% sedangkan 50,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
2	Apristi Yani Rahayu Musdholifah	2017	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya	Metode kuantitatif.	Untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa melek financial mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM di Surabaya
3	Dwitya Aribawa	2016	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah	Metode model persamaan struktural	Untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM Jawa Tengah.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik maka diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha
4	Susie Suryani Surya Ramadhan	2017	Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota Pekanbaru	Metode survey, melalui data kuantitatif	Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pekanbaru.	Hasil peneliian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM adalah sedang (59,7%). Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku usaha adalah perbedaan pendidikan dan pendapatan. Sedangkan

						perbedaan gender dan usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM
5	Birawani Dwi Anggraeni	2015	Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus UMKM Depok)	Metode statistic deskriptif	Untuk mengetahui tingkat literasi pemilik UMKM dalam mengelola keuangan usahanya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari pemilik masih rendah sehingga berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan.
6	Poppy alvianolita, Sanistasya Kusdi Rahardjo, Mohammad Iqbal	2019	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur	Metode penelitian explanatory	untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil, dan pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil
7	Lamsah	2018	Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Ukm	penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanator y	Untuk mencari tahu interaksi antara motivasi yang diberikan oleh para pelaku usaha kepada para karyawannya.	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara motivasi dan kepuasan kerja karyawan UKM kain sasirangan terhadap kinerja UKM. Pembahasan mendetail akan dibahas dalam tiap bagian pada artikel ini.
8	Dwi Gemina Endang Silaningsih Erni Yuningsih	2016	Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia	Metode penelitian survey dan bentuk penelitian deskriptif serta verifikasi	Untuk memberikan sumbangan beraroi bagi pertumbuhan ekonomi nasional, sebagai penggerak pembangunan daerah dibidang teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi usaha berpengaruh sigbifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha, semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha

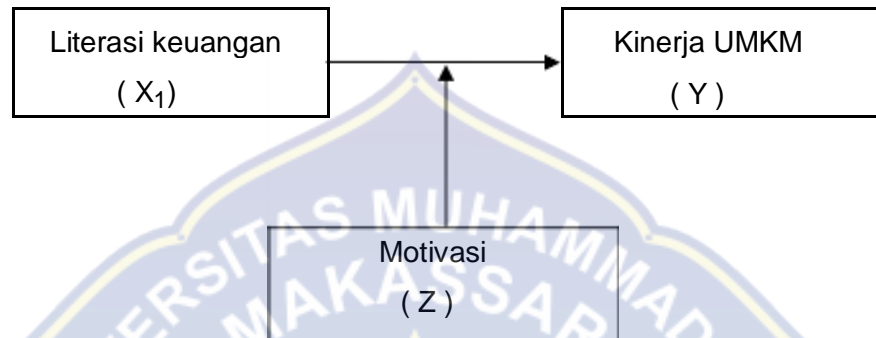
9	Sujarwanto	2016	Pengaruh motivasi kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan bank BTN Yogyakarta	Metode pendekatan kuantitatif	Untuk mengetahui motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank BTN Yogyakarta	hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan BTN Yogyakarta
---	------------	------	---	-------------------------------	---	--



C. Kerangka Konsep

Gambar 2.1

KERANGKA KONSEP



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diuji atas kebenarannya (Buku PPKI,2016:50). Menurut Bungin (2008:75) hipotesis adalah kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis melalui penelitian. Semakin tinggi/banyak tingkat literasi keuangan UMKM maka kinerja keuangan untuk UMKM semakin banyak terhadap kinerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimoderasi motivasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research* pendekatan kuantitatif. *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel yang mempunyai hipotesis yang sekurang-kurangnya memiliki dua variabel untuk dihubungkan. Penelitian kuantitatif sebagaimana di kemukakan oleh Sugiono (2002:18) yaitu: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel

Penelitian analisi kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sample dan populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistic yang digunakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian di Kantor Dinas koperasi & UMK Prov Sul-Sel.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data selama dua bulan

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.

1. Variabel Independen atau variabel bebas

Widoyoko (2012:4) mengemukakan bahwa variabel independe merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya

perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen/ bebas adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mempunyai dua indikator yaitu:

- a. Dimensi pengetahuan
- b. Dimensi aplikasi

2. Variabel Dependen atau variabel terikat

Widoyoko (2012;5) mengemukakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen /terikat adalah kinerja UMKM. Kinerja mempunyai 3 indikator yaitu:

- a. Pertumbuhan keuntungan
- b. Pertumbuhan jumlah pelanggan
- c. Pertumbuhan jumlah pelanggan

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2004;72). Berdasarkan pengertian populasi di atas maka populasi digunakan pada penelitian ini adalah seluruh jumlah UMKM di Kota Makassar sebesar 1,558 unit usaha

b. Sampel

Sugiyono (2004:73), Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi. Oleh karena itu besarnya

sampel penelitian dapat ditentukan dengan rumus Sloving,Umar (2003:53) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1558}{1 + (1558 \times 0,01)^2}$$

$$n = \frac{1558}{1 + 1558 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1558}{1 + 15,58}$$

$$n = 16,58 \frac{1558}{1558}$$

dimana :

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

E. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitan ini yaitu data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran (Widoyoko 2012:21)

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang merupakan data yang diambil secara langsung dari seluruh responden dengan metode angket (kuesioner) dan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian keperustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari beberapa buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan.
- b. Penelitian lapangan (*field research*)
 1. Angket (kuesioner) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
 2. Lakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan beberapa pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisis

1. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (3026:97), Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan dan Puspitanimhtyas (2016:97) uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat

kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Hariyadi (2013:53) Uji Asumsi Klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi.

1. Uji Normalitas

Menurut Kasmadi & Sunaria (2014:42) pengujian Normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal. Sedangkan menurut Haryadi (2013:53), Uji Normalitas merupakan perbandingan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data kita mengikuti atau mendekati distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Suryoto (2011:82), Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Jika varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas sedangkan jika variansnya berbeda disebut Heteroskedastisitas.

3. Metode Analisis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif

Menurut Sugiono (2009:29) menyatakan Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

2. Uji Regresi Berganda

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Regression* Berganda. Adapun model yang digunakan dalam regresi berganda ditunjukkan oleh persamaan:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1, X_2$$

+ e Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Motivasi

a = Konstanta e

=Standar eror

4. Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016;103), pengujian Hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

1) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2012:98), Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerapkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas signifikan $>0,05$, maka hipotesis di tolak. Hipotesis di tolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas signifikan $<0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Koefisien Determinasi (R_2)

Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi (R_2) merupakan alat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat

Perkembangan koperasi dari tahun ke tahun mendorong pemerintah untuk mendirikan suatu lembaga khusus yang menangani bidang perkoperasian. Melalui lembaga tersebut maka didirikanlah suatu Kantor yang diperuntukkan untuk menangani masalah-masalah perkoperasian di Propinsi Sulawesi Selatan. Adapun pengaturan yang dilakukan di sektor perkoperasian ini terus mengalami perubahan dari tahun ketahun. Perubahan-perubahan yang pernah terjadi pada tahun 1973 Koperasi ini berada di bawah jajaran Departemen Perdagangan dan Koperasi. Tahun 1983 s/d 1987 dibawah pembinaan Direktorat Transmigrasi. Tahun 1987 s/d 1993 dibawah pembinaan Direktorat Jenderal Departemen Koperasi dengan nama Kantor Wilayah Departemen Koperasi, Pembinaan Pengusaha Kecil dan Menengah. Setelah terbentuknya Kabinet Reformasi pada tahun 1998 Kantor Wilayah Departemen Koperasi, Pembinaan Pengusaha Kecil dan Menengah diganti menjadi Kantor Wilayah Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Sulawesi Selatan. Pada Tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Kantor Wilayah Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Sulawesi Selatan diganti menjadi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dan berlaku

sampai sekarang. Surat Keputusan tersebut disahkan di Makassar pada tanggal 31 Januari 2001. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah bertanggung jawab kepada Gubernur Sulawesi Selatan melalui Sekretaris Daerah.

2. Visi Misi

a) Visi

Mewujudkan Koperasi dan UMKM yang Sehat, Kuat, Tangguh dan Mandiri untuk berkontribusi dalam perekonomian nasional

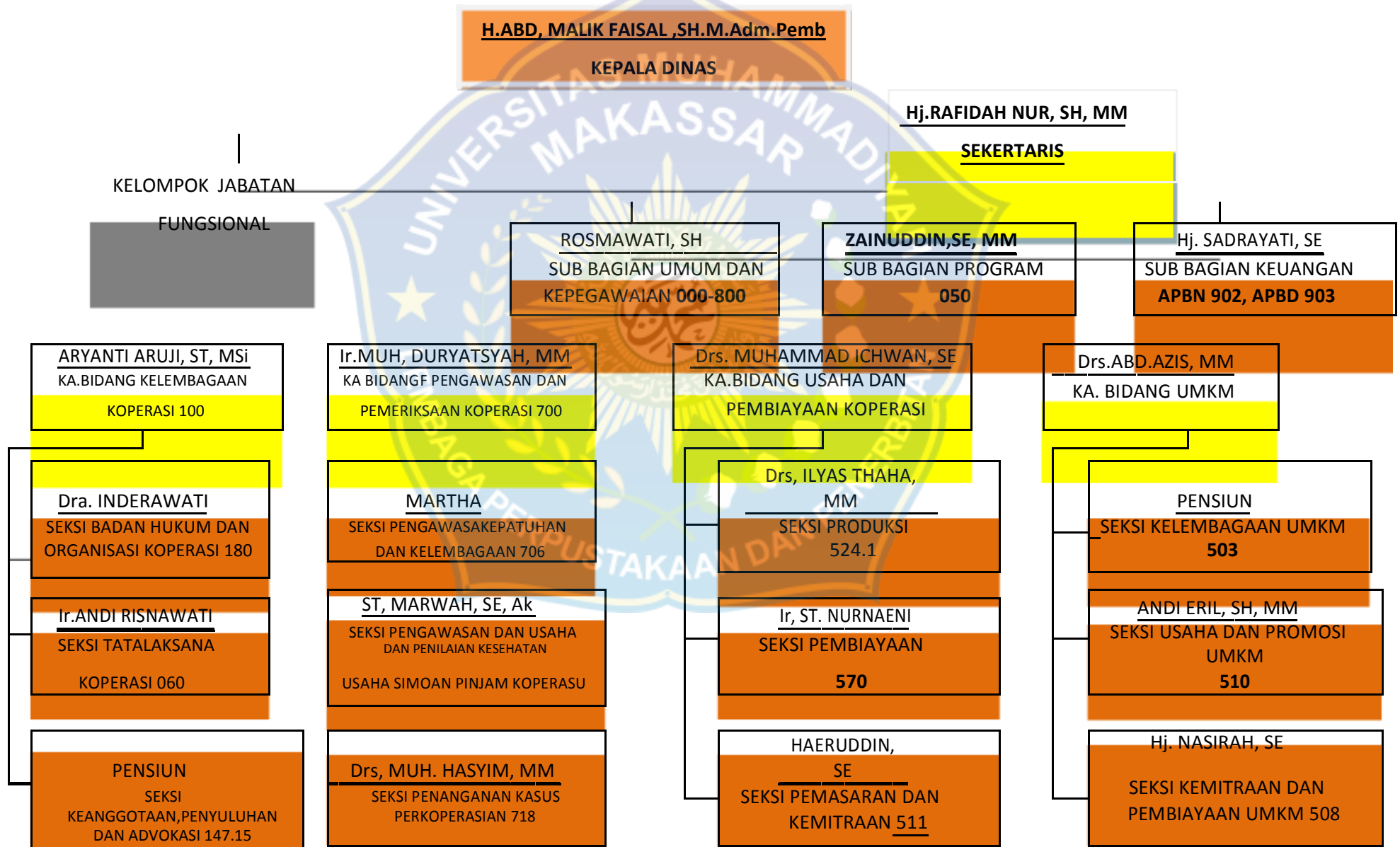
b) Misi

1. Meningkatkan akses pembiayaan formal bagi koperasi dan UMKM
2. Meningkatkan akses dan sumber pembiayaan yang lebih luas, mudah dan terjangkau bagi koperasi dan UKM
3. Menyiapkan bahan kebijakan yang kondusif bagi perkembangan Koperasi dan UMKM
4. Memantapkan pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi di bidang pembiayaan
5. Menyebarkan berbagai informasi pembiayaan seluas-luasnya kepada para pelaku Koperasi dan UKM

B. Struktur Organisasi Dinas Koperasi & UKM Prov Sul-Sel

1. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



2. Job Description

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, melakukan koordinasi, pengawasan dan pengendalian dalam pengembangan koperasi dan usaha kecil menengah. Sedangkan fungsi Kepala Dinas yaitu :

- a) Melaksanakan pembinaan rencana dan program pembangunan dan pengembangan koperasi dan UKM sesuai dengan kebijaksanaan Gubernur.
- b) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas koperasi dan UKM.
- c) Mengadakan hubungan kerja dengan dinas/badan lainnya yang terdapat dalam wilayah yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan Gubernur Sulawesi Selatan.

b. Sekertaris

Sekretaris terdiri atas:

- a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b) Sub Bagian Program
- c) Sub Bagian Keuangan

1. Sekretaris di pimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas pokok mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi urusan umum dan kepegawaian, keuangan Mikro, Kecil dan Menengah
2. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut pada ayat(1).

Sekretaris mempunyai fungsi :

- a) Pengordinasian pelaksanaan kegiatan
 - b) Pengelolaan administrasi keuangan
 - c) Pengordinasian administrasi keuangan
 - d) Pengelolaan dan penyusunan program serta pengolahan dan penyajian data
 - e) Pengelolaan dan pembinaan organisasi dan tatalaksana.
 - f) Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.
- c. Kepala Sub Dinas Usahan Kecil dan Menengah

Kepala Sub Dinas Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rencana, penyiapan bahan perumusan, dan pejabaran kebijaksanaan teknis, melakukan bimbingan kepada pengusaha kecil dan menengah di bidang industri pertanian, industri non pertanian, perdagangan dan anekan usaha serta kemitraan dan jaringan usaha .Sub Dinas Usaha kecil dan Menengah mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijaksanaan teknis dalam pembangunan dan pengembangan usaha kecil dan menengah
- b. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis dalam usaha dan manajemen usaha kecil dan menengah
- c. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis dalam usaha dan kerjasama koperasi dan pengusaha kecil dan menengah dengan swasta, Badan Usaha Milik Negara(BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

- d. Penyiapan bahan dan penyusunan pedoman dalam rangka pengembangan kemitraan dan jaringan usaha serta informasi bisnis pengusaha keci dan menengah
- e. Pengawasan terhadap pengembangan kerjasama dalam rangka pembinaan usaha dan manajemen usaha kecil dan menengah
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

- a. Seksi Industri Pertanian
- b. Seksi Non Pertanian
- c. Seksi Perdagangan Aneka Usaha
- d. Seksi Kemitraan Jaringan Usaha
- d. Kepala Sub Dinas Fasilitas Pembiayaan, Promosi dan Simpan Pinjam

Kepala Sub Dinas Fasilitas Pembiayaan, Promosi dan Simpan Pinjam mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rencana, penyiapan bahan perumusan dan penjabaran kebijakan teknis, melakukan pembinaan, bimbingan, pengembangan dan pengendalian kepada koperasi dan usaha kecil dan menengah di bidang fasilitas pembiayaan, promosi dan sub simpan pinjam. Sub Dinas Fasilitas Pembiayaan, Promosi dan Simpan Pinjam mempunyai fungsi :

- a) Penyiapan bahan pembinaan dan pedoman dalam pengembangan di bidang usaha lembaga keuangan masyarakat dan koperasi Bank Perkreditan Rakyat
- b) Pembinaan evaluasi dan pengendalian terhadap kegiatan lembaga simpan pinjam, lembaga keuangan masyarakat dan koperasi Bank Perkreditan Rakyat
- c) Penyiapan bahan dalam rangka memfasilitasi pembiayaan, permodalan, jasa keuangan dan promosi koperasi dan usaha kecil dan menengah.
- d) Pelaksanaan fasilitas, pinjaman koperasi dan usaha kecil dan menengah
- e) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sesuai bidang tugasnya

Sub Dinas Fasilitas Pembiayaan Promosi dan Simpan Pinjam terdiri dari

- a) Seksi Permodalan dan Jasa Keuangan
- b) Seksi Penilaian Pembiayaan dan Simpan Pinjam
- c) Seksi Promosi
- e. Kepala Sub Dinas Kelembagaan Koperasi

Kepala Sub Dinas Usaha Kecil dan Menengah mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rencana, penyiapan bahan perumusan dan penjabaran kebijakan teknis, melakukan bimbingan kelembagaan koperasi di bidang organisasi dan tatalaksanaan, hukum dan perundang-undangan, pengendalian dan pengawasan,

penyuluhan, konsultasi dan advokasi, proses pendirian, pembubaran serta perubahan anggaran dasar koperasi.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut sub Dinas

Kelembagaan Koperasi mempunyai fungsi:

- a) Pelaksanaan pengembangan organisasi, tata laksana, hukum dan perundang-undangan dan klasifikasi koperasi.
- b) Pelaksanaan peraturan pencatatan, pendaftaran, pengesahan badan hukum dan pengembangan organisasi koperasi
- c) Pelaksanaan bantuan penyuluhan, konsultasi dan advokasi penyelesaian dan pertimbangan hukum terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi.
- d) Pelaksanaan tugas lain diberikan oleh kepada Dinas sesuai
 - a) Seksi organisasi dan Tatalaksana
 - b) Seksi Hukum dan Pengawasan
 - c) Seksi Penyuluhan, konsultasi dan Advokasi
- f. Kepala sub Dinas Usaha Koperasi

Kepala Sub Dinas Usaha Koperasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan rencana, penyiapan bahan perumusan dan penjabaran kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan dan pengawasan usaha koperasi pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, perternakan, perdagangan, industry, aneka jasa dan simpan pinjam.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Sub Dinas

Usaha Koperasi mempunyai fungsi:

- a) Penyusunan kebijaksanaan teknis dalam pembangunan dan pengembangan usaha koperasi
- b) Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha koperasi
- c) Penyiapan dan pedoman dalam pengembangan dibidang usaha koperasi
- d) Pengawasan usaha dan manajemen koperasi
- e) Pelaksanaan fasilitas pengembangan usaha koperasi
- f) Pelaksanan tugas lain

- a) Seksi pertanian dan kehutanan
- b) Seksi perdagangan, industry dan aneka jasa
- c) Seksi usaha simpan pinjam
- g) Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan progean, administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan sedangkan fungsinya yaitu:

- a) Penyusunan program dinas
- b) Pengelolaan administrasi keuangan
- c) Pengelolaan administrasi kepegawaian
- d) Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, administrasi perlengkapan perkantoran, pemeliharaan kebersihan serta keamanan gedung kantor dan rumah dinas.

e) Pelaksanaan tugas lain diberikan kepada Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya

- a) Sub Bagian Program
- b) Sub Bagian Kepengawain
- c) Sub Bagian Keuangan
- d) SubBagianUmum

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan UKM

Dinas Koperasi dan Usaha Keci Menengah adalah unsur Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Kepala Dinas dibantu oleh seorang Wakil Kepala Dinas.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta kewenangan yang tidak atau belum dapat dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota di bidang koperasi dan Usaha Kecil Menengah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan program operasional pembinaan dan pengembangan koperasi, pengusaha kecil Penerbitan izin badan hukum bagi koperasi yang berskala propinsii atau antar kabupaten/kota.

- b. Penyusunan pedoman tentang kelembagaan koperasi, usaha kecil dan menengah serta memfasilitasi pembiayaan dan simpan pinjam.
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pembangunan koperasi, usaha kecil dan menengah.
- d. Pembinaan unit pelaksana teknis Dinas.
- e. Pelaksanaan tugas pendidikan dan pelatihan koperasi dan usaha kecil menengah.
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dinas.

D. Hasil Penelitian

1. Sebaran Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 93 kuesioner kepada karyawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi & UKM. Dari 93 kuesioner yang disebarkan hanya 59 yang kembali dan dapat di olah. Adapun tabel sebaran data penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 4.1

Sebaran Data Penelitian

NO	Kuesiner	Jumlah	Presentase
1	Kuesiner yang disebar	93	100%
2	kuesioner yang kembali	59	63%
3	kuesioner yang rusak/tidak kembali	34	35%
	Jumlah kuesioner yang diolah	59	65%

Sumber : Data primer yang diolah

2. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil; pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner dapat diuraikan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 59 orang. Karakteristik responden dapat diklasifikasi berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan masa kerja responden.

Berikut penjelasan mengenai data responden:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabulasi jenis kelamin responden selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	10	17%
Wanita	49	83%
Jumlah	59	100%

Sumber: Hasil Olahan Data 2019

b. Karakteristik Responden Berdasarkan umur

Responden penelitian yang dikelompokkan berdasarkan usia dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
20-25	15	25%
26-35	20	34%
36-55	14	24%
>55	10	17%
Jumlah	59	100%

Sumber: Hasil Olahan Data 2019

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden penelitian yang dikelompokkan berdasarkan pendidikan terakhir dapat di lihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	20	34%
S2	-	-
S3	-	-
D3	15	25%
Lainnya	24	41%
Jumlah	59	100%

Sumber: Hasil Olahan Data 2019

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
<1	10	17%
01-Mei	20	34%
06-Okt	20	34%
>10	9	15%
Jumlah	59	100%

Sumber: Hasil Olah Data 2019

3. Hasil Uji Kualitas

Data a. Uji Validitas

a) Literasi Keuangan

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya soal angket untuk variabel X1 yaitu literasi keuangan (*tabel corrected item Total correlation*) dengan r tabel yang terdiri dari 13 pertanyaan, setelah di uji coba pada 59 responden kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas

dengan menggunakan SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*)

Uji coba yang dilakukan dengan membandingkan r hitung moment dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 59 responden sehingga di peroleh nilai $59-2$ atau nilai df dari 57 adalah

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Indikator	Nilai		Keterangan
		r hitung	r tabel	
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,257	0,256	Valid
	X1.2	0,546	0,256	Valid
	X1.3	0,423	0,256	Valid
	X1.4	0,359	0,256	Valid
	X1.5	0,494	0,256	Valid
	X1.6	0,400	0,256	Valid
	X1.7	0,547	0,256	Valid
	X1.8	0,538	0,256	Valid
	X1.9	0,541	0,256	Valid
	X1.10	0,308	0,256	Valid
	X1.11	0,277	0,256	Valid
	X1.12	0,328	0,256	Valid
	X1.13	0,433	0,256	Valid

Sumber: Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, 2019

b) Motivasi

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya soal angket untuk variabel X2 yaitu Motivasi (*tabel corrected item Total correlation*) dengan r tabel terdiri dari 13 pertanyaan, setelah di uji coba pada 59 responden kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 (*Statistical Product and Service Solution*)

Uji coba yang dilakukan dengan membandingkan r hitung moment dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom*(df)=n-2 dimana n adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 59 responden sehingga di peroleh nilai 59-2 atau nilai df dari 57 adalah 1,672

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel X2

Variabel	INDikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		r _{-hitung}	r _{-tabel}	
Motivasi (X2)	X2.1	0,742	0,256	Valid
	X2.2	0,478	0,256	Valid
	X2.3	0,469	0,256	Valid
	X2.4	0,389	0,256	Valid
	X2.5	0,761	0,256	Valid
	X2.6	0,581	0,256	Valid
	X2.7	0,643	0,256	Valid
	X2.8	0,506	0,256	Valid
	X2.9	0,618	0,256	Valid
	X2.10	0,666	0,256	Valid
	X2.11	0,731	0,256	Valid
	X2.12	0,685	0,256	Valid
	X2.13	0,714	0,256	Valid

Sumber: Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian,2019

c) Kinerja UMKM

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid tidaknya soal angket untuk variabel X yaitu literasi (*tabel corrected item Total correlation*) dengan r tabel (*tabel product keuangan* yang terdiri dari 13 pertanyaan, setelah di uji coba pada 59 responden kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20 (*Statistical Product and ServiceSolution*))

Uji coba yang dilakukan dengan membandingkan r hitung moment dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom*(df)=n-2

dimana n adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 59 responden sehingga di peroleh nilai $59-2$ atau nilai df dari 57 adalah 1,672

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		r _{-hitung}	r _{-tabel}	
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,500	0,256	Valid
	Y.2	0,141	0,256	Valid
	Y.3	0,473	0,256	Valid
	Y.4	0,560	0,256	Valid
	Y.5	0,186	0,256	Valid
	Y.6	0,038	0,256	Valid
	Y.7	0,386	0,256	Valid
	Y.8	0,418	0,256	Valid
	Y.9	0,212	0,256	Valid

Sumber: Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, 2019

b. Uji Realibilitas

Dari data berikut dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan alpha cronbach's lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan instrument tersebut reliable. Setelah dilakukan uji validitas langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai cronbach's alpha. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien cronbach's alpha $> 0,6$ maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliable. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4 untuk sampel sebanyak 59 responde adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,782	Reliabel
Motivasi (X2)	0,900	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,658	Reliabel

Sumber: Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian, 2019

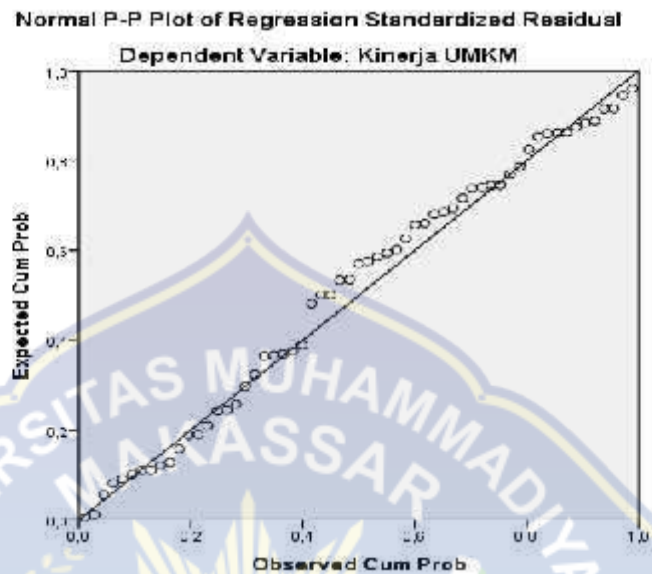
Tabel 2.10 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel Literasi Keuangan sebesar 0,782, variabel Motivasi sebesar 0,900, dan variabel Kinerja UMKM sebesar 0,658. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *histogram standardized residual* dan *PP plot standardized residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen, variabel dependen yaitu Literasi Keuangan (X1), Motivasi (X2) dan Kinerja UMKM (Y) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, berikut ini gambar grafis uji normalitas data pada grafis pp-plot.

Gambar 4.2
Uji Normalitas Data



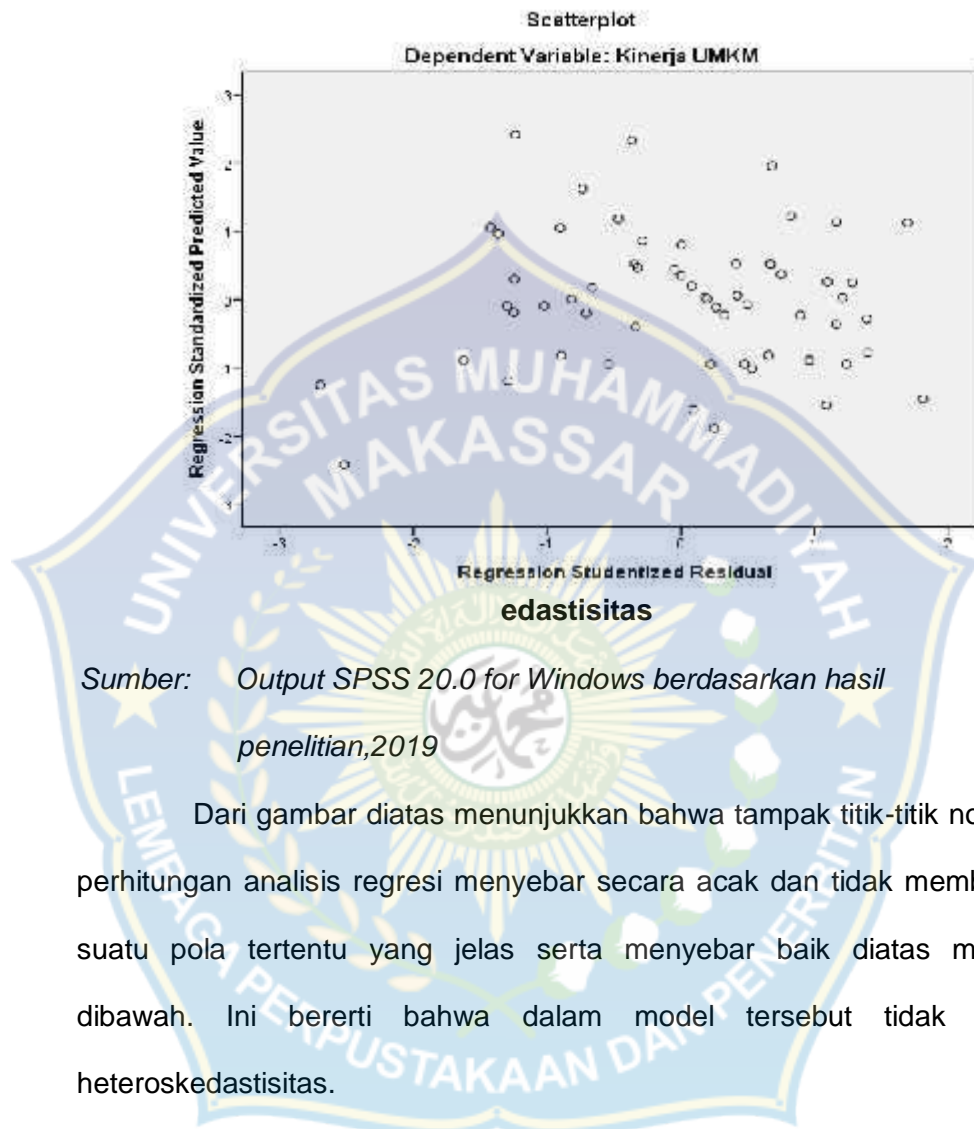
Sumber : Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian,2019

Pada grafis normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengelolaan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3
Hasil Grafis Scatterplot Heterosk



Sumber: *Output SPSS 20.0 for Windows berdasarkan hasil penelitian,2019*

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa tampak titik-titik nol hasil perhitungan analisis regresi menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta menyebar baik diatas maupun dibawah. Ini berarti bahwa dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Penguji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas data, dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditunjukkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Beranda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,506	4,161		2,765	,008
Literasi keuangan	-1,770	1,033	-1,709	-1,713	,092
Motivasi	-2,468	1,114	-2,053	-2,216	,031
Moderasi	,594	,277	2,945	2,148	,036

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Adapun model yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Motivasi

a = Konstanta

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai sebagai berikut:

$$Y = 11,506 - 1,709X_1 - 2,053X_2 +$$

2,945X₁X₂ b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t_{hitung} (+) > (+) t_{tabel} atau t_{hitung} (-) < (-) t_{tabel} maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji t

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,506	4,161		2,765	,008
	Literasi keuangan	-1,770	1,033	-1,709	-1,713	,092
	Motivasi	-2,468	1,114	-2,053	-2,216	,031
	Moderasi	,594	,277	2,945	2,148	,036

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena nilai $t_{\text{hitung}} -1,713 < t_{\text{tabel}} 1,672$. Tanda negative (-) pada variabel Literasi keuangan (-1.713) menunjukkan hubungan negative, yang artinya semakin tinggi literasi keuangan semakin rendah Kinerja UMKM. Menurut Ghozali (2013) apabila nilai signifikan $>0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependensi sehingga H_1 di tolak..
2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM karena dimoderasi oleh motivasi. Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM karena adanya motivasi di dalamnya. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di moderasi motivasi karena adanya motivasi di dalamnya

c. Uji Koefisien Determionasi (R_2)

Menurut Ghozali (2011) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (R_2).

Tabel 4.13

Tabel Analisis Uji R_2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 ^a	,244	,202	,43973

Sumber: Hasil Olahan data SPSS 20.0, 2019

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Motivasi, Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh korelasi antara literasi keuangan (variabel X1), variabel Motivasi (X2) dan Kinerja UMKM (Y) dengan koefisien $r = 0,494$ ini berarti terdapat hubungan korelasional yang tinggi dan berarti signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Tabel ini dapat diperoleh bilai r^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh $0,244 = 24,4\%$ yang dapat ditafsirkan bahwa literasi keuangan hanya memiliki pengaruh kontribusi sebesar $24,4\%$ terhadap Kinerja UMKM . Sedangkan sisanya sebesar $(100\% -$

24,4%=75,6%) dipengaruhi oleh factor-factor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi

E. Pembahasan

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan, pencatatan, serta perencanaan keuangan yang masih sangat rendah. Kurangnya optimal literasi keuangan pada pelaku UMKM ini menjadi tugas bersama dalam jangka panjang untuk meningkatkan literasi pelaku UMKM. Hal ini perlu dilakukan agar pelaku UMKM dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Artinya bahwa memiliki pengetahuan harga jual keuangan dan aplikasi keuangan tidak menjamin kinerja yang baik dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena pengetahuan harus mewujudkan dalam bentuk tindakan dengan mencoba memanfaatkan produk keuangan yang ada untuk meningkatkan performance perusahaan, bukan hanya berdiam diri menunggu sumbangan pemerintah.

Tingginya kenaikan harga membuat permintaan menurun akan tetapi karena pertumbuhan UMKM yang semakin meningkat tiap tahunnya banyak UMKM yang gulung tikar, terbukti pada saat melakukan penelitian ada 9 UMKM yang masih terdaftar di dinas koperasi & UMKM sudah tutup (gulung tikar), sehingga tidak mampu bertahan dalam capital usaha.

2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimoderasi

Motivas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena adanya motivasi, karena literasi keuangan merupakan suatu keterampilan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Literasi keuangan itu menjadi bermakna apabila diikuti kinerja dan didukung oleh motivasi yang ada pada diri pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah untuk mengembangkan usaha, berinovasi, mencoba produk baru dan menyesuaikan diri terhadap pertumbuhan teknologi untuk terus berproses dan bertahan di tengah persaingan Bisnis.

Pengetahuan Literasi keuangan seperti pengetahuan akan produk keuangan dan aplikasi ternyata tidak terlalu berefek ketika tidak saling dukung oleh motivasi untuk mengembangkan usahanya. Sehingga kehadiran motivasi sangat diperlukan dan sangat penting karena motivasi akan berpengaruh terhadap kinerja. Teori Abraham Maslow yang dapat diartikan sebagai kekuatan (energy) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinstik) maupun luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan dan pengelolaan, pencatatan, serta perencanaan keuangan yang masih sangat rendah. Kurangnya optimal literasi keuangan pada pelaku UMKM ini menjadi tugas bersama dalam jangka panjang untuk meningkatkan literasi pelaku UMKM. Hal ini perlu dilakukan agar pelaku UMKM dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dikarenakan karena literasi keuangan merupakan suatu keterampilan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya berpengaruh terhadap masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Literasi keuangan itu menjadi bermakna apabila diikuti dengan kinerja dan didukung oleh motivasi yang ada pada diri pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah untuk mengembangkan usaha, berinovasi, mencoba produk baru dan menyesuaikan diri terhadap pertumbuhan teknologi untuk terus berproses dan bertahan di tengah persaingan Bisnis.

B. Saran

Dari hasil pembahasan di atas maka peneliti memberika saran kepada Para pelaku UMKM di Kota Makassar dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Kepada pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah di Kota Makassar agar lebih di tingkatkan lagi pemahaman tentang literasi keuangan. Sehingga bisa mengelola keuangan usahanya lebih baik lagi dan bisa memiliki usaha berkembang untuk jangka panjang.
2. Kepada peneliti selanjutnya, untuk agar meneliti di kota-kota lain dengan sampel yang leboh banyak sehingga akan diketahui bagaimana tingkat literasi setiap kota di Indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Aribawa,D.(2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Hukum UII*, 20(1), 1-13
- Asmi.ac.id › e-journals › files › 35_2016-Penelitian Motivasi Kerja (1)
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, R. (2012). Pengaruh kemampuan manajerial dan motivasi terhadap kinerja pewirausaha kecil/mikro melalui kepuasan kerja. *Iqtishoduna*.
- Iswari, R. I., & Pradhanawati, A. Pengaruh Peran Ganda, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 7(2), 83-94.
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 153-160.
- Kasmadi dan S .T .Nia,(2014). Panduan Modern Penelitian Kuantitatif,Bandung:Alfabeta
- Kurniawan,A.W., dan Z. Puspitaningtyas (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Lamsah,L.(2018).Pengaruh Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja UKM.At-Tadbir:jurnal ilmiah manajemen, 2018,2.2.
- Ningrum, I. A. (2017). Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku Umkm Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral).
- Ningsih,S.E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Jember.
- Oktavianti,V.,& Hakim,M.S.(2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit terhadap Akses Kredit Formal pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), 17-21.

Putri, R. P.(2017) Pengaruh Faktor Demografi Dan Motivasi Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Ukm Di Kota Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.

Rahayu, A. Y., dan Musdholifah.2017.Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya.*Jurnal Ilmu Manajemen .Volume 5 nomor 3*

Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.2016. Peningkatan literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat . Jakarta

Suryani,S.,& Ramadhan,S.(2017). Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12-22..

Sugiyono.2004. Metode Penelitian Bisnis,Bandung : CV . Alfabeta.

Sunyoto.(2011). Analisis Regresi untuk Uji Hipotesis. Yogyakarta:Caps.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,4 Juli 2008.Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93,Jakarta

<http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/202/pdf>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/3381/275>

3 <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/38948>



LAMPIRAN I

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HERMIATI

Nim : 105730 5249 15

Jurusan : Akuntansi

mengajukan permohonan pengisian kuesioner yang akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MODERASI MOTIVASI”**.

Sesuai dengan judul penelitian tersebut, objek dari penelitian ini adalah karyawan UMKM. Untuk mendukung penelitian ini, saya mengharapkan bantuan bapak / ibu untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan bersama dengan surat ini.

Kuesioner ini digunakan untuk keperluan akademis, oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran dalam pengisian kuesioner. Saya menjamin kerahasiaan dari semua pendapat / opini / jawaban yang bapak / ibu berikan dalam kuesioner terlampir sesuai dengan etika

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

HERMIATI

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Beritanda (√) pada identitas pengenal Bapak,/Ibu/Saudara

1. Nama :
2. Umur : 20-25 26-35
 36-55 >55
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 D3
Lainnya
5. Lama Bekerja : < 1 Tahun
 Antara 1-5 tahun
 Antara 6-10 tahun
 > 10 Tahun

Cara Pengisian Kuesioner :

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Kurang Setuju (KS)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Catatan :Jawaban apapun yang diberikan tidak akan mempengaruhi apapun terhadap Bapak/Ibu, karena penelitian ini semata-mata digunakan hanya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.



DAFTAR PERNYATAAN
Penilaian Variabel-variabel Penelitian

A. Variabel Literasi Keuangan (X_1)

No	Pernyataan	Skala interval				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Perusahaan saya memiliki kemampuan untuk menganalisis kinerja keuangan secara berkala					
	Perusahaan saya dapat menghasilkan pengembalian pendapatan kepada pemberi pinjaman					
	Karyawan menerima pelatihan keterampilan pembelian yang ada					
	Perusahaan saya telah membeli asuransi formal untuk bisnis					
	Pihak manajemen dalam bisnis saya dapat menghitung biaya dana pinjaman					
	Perusahaan saya dapat mengoperasikan rekening bank					
	Perusahaan menyiapkan buku besar dan akun					
	Perusahaan menyadari operasi dari perusahaan pemberi pinjaman berkaitan dengan kebutuhan keuangan kita					
	Perusahaan saya sadar akan biaya dan manfaat mengakses kredit Perusahaan					
	saya dapat menghitung suku bunga pinjaman dan pembayarannya dengan benar					
	Perusahaan kami memiliki keterampilan					

	yang diperlukan untuk memastikan tentang keuangan perusahaan					
	Kami memiliki keterampilan meminimalkan kerugian dengan meminimalkan kredit macet					
	manager bisnis ini memiliki pengetahuan akuntansi dasar					

B. Variabel Motivasi (X₂)

No	Pernyataan	Skala interval				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Prestasi mempengaruhi motivasi setiap pengolaan usahan dalam bekerja					
	Adanya pengakuan dari mitra usaha membuat pengelola usaha lebih giat bekerja					
	Semangat mengelola usaha dalam bekerja dipengaruhi oleh cocok atau tidaknya usaha					
	Tanggung jawab seorangf pengelola usaha dalam memotivasi dirinya dalam bekerja					
	kemampuan perusahaan memberikan semangat kepada pengelola usaha untuk lebih giat bekerja					
	Adanya kedekatan hubungan antara karyawannya memberikan rasa nyaman dalam bekerja					
	Adanya pengawasan dari pengelola usaha membuat karyawan lebih giat bekerja					
	Gaji dan tunjangan dapat memotivasi pengelola usaha dalam bekerja					

	Lingkungan yang nyaman membuat pengelola usaha semangat bekerja					
	Besarnya laba ditentukan oleh pengelola usaha					
	pengelola usaha dapat memperoleh kebebasan dalam mengatur usahanya					
	Pengelola usaha dalam menjalankan usaha bebas mencapai standar hidup yang diharapkan sesuai dengan impiannya					
	Pengelola usaha memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal seperti permodalan, pengelolaa manajemen					

C. Variabel Kinerja UKMK (Y)

No	Pernyataan	Skala interval				
		SS	S	KS	TS	STS
	Jumlah kebutuhan karyawan masih kecil jika dilihat kebutuhan bisnis saat ini					
	Perusahaan bermaksud menambah jumlah karyawan					
	Peningkatan jumlah karyawan telah difasilitasi pertumbuhan bisnis					
	Lembur yang dilakukan memberikan kontribusi tahun peningkatan pertukaran jumlah biaya dan jasa					
	Aset perusahaan meningkat tahun ini jika dibandingkan tahun lalu					
	Aset jangka panjang perusahaan telah memfasilitasi pertumbuhan aset perusahaan					

	Perusahaan bermaksud meningkatkan lebih banyak aset					
	Perusahaan mengantisipasi adanya peningkatan pertumbuhan penjualan saat ini					
	Penjualan tahunan perusahaan menioingkat setiap tahunya					



LAMPIRAN II

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	Total	rata2
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39	3,00
2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	40	3,08
3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	60	4,62
4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	5	1	2	4	46	3,54
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	58	4,46
6	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	48	3,69
7	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63	4,85
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	53	4,08
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	5,00
11	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	50	3,85
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	62	4,77
13	4	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	48	3,69
14	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	56	4,31
15	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	51	3,92
16	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	56	4,31
17	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	45	3,46
18	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	62	4,77
19	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	2	54	4,15
20	4	4	5	3	3	5	3	2	3	4	5	3	1	45	3,46

21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	45	3,46
22	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4,15
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	49	3,77
24	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	52	4,00
25	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	52	4,00
26	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	1	4	1	45	3,46
27	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57	4,38
28	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	50	3,85
29	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	60	4,62
30	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57	4,38
31	5	5	3	4	5	4	3	3	2	3	3	4	4	48	3,69
32	5	3	5	3	3	3	5	4	3	4	4	3	5	50	3,85
33	5	3	4	1	4	5	1	3	4	3	3	5	3	44	3,38
34	3	4	1	3	5	5	4	4	3	4	5	2	1	44	3,38
35	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	4	47	3,62
36	4	3	5	1	4	5	3	4	5	2	4	5	4	49	3,77
37	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	46	3,54
38	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	56	4,31
39	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	2	46	3,54
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	51	3,92
41	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	49	3,77
42	3	5	2	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	54	4,15
43	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	57	4,38
44	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	51	3,92

45	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	47	3,62
46	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	35	2,69
47	3	5	3	3	4	5	4	5	4	1	3	3	4	47	3,62
48	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	1	4	2	45	3,46
49	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	58	4,46
50	3	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	47	3,62
51	4	4	5	3	4	5	4	2	3	4	5	3	1	47	3,62
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4,08
53	4	2	4	3	2	2	5	3	3	4	3	4	4	43	3,31
54	2	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54	4,15
55	4	3	3	3	4	5	4	2	3	4	5	3	1	44	3,38
56	3	3	3	4	3	2	4	3	3	5	4	4	4	45	3,46
57	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	50	3,85
58	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	53	4,08
59	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	49	3,77

VARIABEL MOTIVASI (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	Total	Rata2
1	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	40	3,08
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49	3,77
3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	30	2,31
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44	3,38
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	50	3,85
6	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	55	4,23
7	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	47	3,62
8	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50	3,85
9	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	43	3,31
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	50	3,85
11	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45	3,46
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	44	3,38
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	49	3,77
14	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	59	4,54
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	50	3,85
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50	3,85
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50	3,85
18	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55	4,23
19	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	3,85
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	50	3,85
21	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	4,15

22	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	54	4,15
23	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	40	3,08
24	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	55	4,23
25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45	3,46
26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	50	3,85
27	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	55	4,23
28	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	52	4,00
29	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	55	4,23
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51	3,92
31	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	55	4,23
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	50	3,85
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51	3,92
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	48	3,69
35	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44	3,38
36	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	46	3,54
37	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45	3,46
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	48	3,69
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	50	3,85
40	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50	3,85
41	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	60	4,62
42	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	55	4,23
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49	3,77
44	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	45	3,46
45	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45	3,46

46	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	45	3,46
47	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	60	4,62
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49	3,77
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	48	3,69
50	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	46	3,54
51	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45	3,46
52	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50	3,85
53	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	54	4,15
54	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	45	3,46
55	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	59	4,54
56	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	50	3,85
57	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55	4,23
58	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	55	4,23
59	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	50	3,85



VARIABEL KINERJA UMKM (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Total	Rata2
1	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41	4,56
2	5	3	3	4	5	4	4	4	5	37	4,11
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	4,22
4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	38	4,22
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4,11
6	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38	4,22
7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4,11
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4,11
9	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36	4,00
10	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40	4,44
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	3,78
12	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43	4,78
13	5	5	5	4	3	5	4	5	4	40	4,44
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5,00
15	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41	4,56
16	4	5	5	4	2	4	5	4	4	37	4,11
17	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36	4,00
18	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4,11
19	4	5	5	5	4	4	3	5	5	40	4,44
20	3	4	5	4	5	4	4	5	5	39	4,33
21	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40	4,44

22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4,00
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4,11
24	5	4	5	4	3	4	4	5	4	38	4,22
25	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4,11
26	4	4	3	4	2	4	5	4	5	35	3,89
27	5	4	4	4	5	5	5	5	5	42	4,67
28	4	4	3	4	4	4	5	5	4	37	4,11
29	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43	4,78
30	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35	3,89
31	5	3	1	2	1	5	2	5	4	28	3,11
32	4	5	4	4	5	4	4	2	5	37	4,11
33	1	4	2	1	4	5	1	2	3	23	2,56
34	3	1	2	3	5	4	4	4	5	31	3,44
35	5	3	4	4	4	4	5	3	5	37	4,11
36	2	4	5	3	5	5	5	3	1	33	3,67
37	4	4	1	1	4	5	4	4	4	31	3,44
38	5	5	2	4	5	5	3	4	5	38	4,22
39	5	5	5	3	4	4	4	5	5	40	4,44
40	3	4	4	5	5	4	5	3	4	37	4,11
41	4	3	3	5	5	4	3	5	4	36	4,00
42	3	5	5	5	5	5	4	3	5	40	4,44
43	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33	3,67
44	4	4	5	5	5	5	5	5	3	41	4,56
45	2	2	4	2	3	5	4	5	4	31	3,44

46	2	4	1	4	3	4	4	2	5	29	3,22
47	5	4	3	4	5	4	3	4	1	33	3,67
48	4	4	5	3	4	5	3	5	4	37	4,11
49	2	4	4	3	4	4	5	2	5	33	3,67
50	3	5	2	5	3	4	4	5	2	33	3,67
51	1	4	3	5	4	5	2	4	4	32	3,56
52	3	3	5	5	5	5	4	5	5	40	4,44
53	3	4	2	3	5	3	5	3	5	33	3,67
54	5	4	5	3	5	3	4	5	5	39	4,33
55	1	5	3	1	4	4	1	1	2	22	2,44
56	3	4	3	3	3	4	4	5	3	32	3,56
57	4	4	3	1	5	4	5	3	5	34	3,78
58	3	1	3	3	4	4	5	4	5	32	3,56
59	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41	4,56

LAMPIRAN III

Reliability

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
X1.11 X1.12 X1.13

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR

/SUMMARY=TOTAL MEANS.

[DataSet3]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
es	d	59	100,0
	cluded ^a	0	,0
	al	59	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

ronbach's Alpha	ronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,788	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4,0169	,79852	59
2	3,7797	,76717	59
3	3,9661	,96430	59
4	3,5085	,89775	59
5	3,8644	,83990	59
6	4,1017	,94129	59
7	4,1017	,84476	59
8	3,7458	,82197	59

9	3,9661	,82975	59
10	4,0339	,88991	59
11	3,9661	,98201	59
12	3,7627	,81662	59
13	3,7458	1,25387	59



Inter-Item Correlation Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13
1	1,000	,091	,314	,036	,029	,066	-,003	,112	,079	-,001	,023	,324	,211
2	,091	1,000	,153	,366	,542	,437	,301	,429	,367	,213	,265	,025	,263
3	,314	,153	1,000	,199	,101	,232	,216	,206	,386	,122	,235	,340	,221
4	,036	,366	,199	1,000	,253	,040	,385	,202	,209	,280	,059	,026	,270
5	,029	,542	,101	,253	1,000	,541	,311	,349	,290	,145	,329	,204	,114
6	,066	,437	,232	,040	,541	1,000	,204	,235	,402	,140	,190	,144	,052
7	-,003	,301	,216	,385	,311	,204	1,000	,435	,276	,408	,337	,161	,367
8	,112	,429	,206	,202	,349	,235	,435	1,000	,619	,106	,139	,140	,421
9	,079	,367	,386	,209	,290	,402	,276	,619	1,000	,258	-,065	,293	,323
10	-,001	,213	,122	,280	,145	,140	,408	,106	,258	1,000	,120	,035	,178
11	,023	,265	,235	,059	,329	,190	,337	,139	-,065	,120	1,000	,097	,105
12	,324	,025	,340	,026	,204	,144	,161	,140	,293	,035	,097	1,000	,294
13	,211	,263	,221	,270	,114	,052	,367	,421	,323	,178	,105	,294	1,000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Means	3,889	3,508	4,102	,593	1,169	,030	13

Item-Total Statistics

	ale Mean if Item Deleted	cale Variance if Item Deleted	orrected Item-Total Correlation	quared Multiple Correlation	onbach's Alpha if Item Deleted
1	46,5424	35,632	,257	,217	,785
2	46,7797	32,795	,546	,479	,757
3	46,5932	32,590	,423	,367	,766
4	47,0508	33,635	,359	,324	,772
5	46,6949	32,733	,494	,508	,760
6	46,4576	32,977	,400	,443	,769
7	46,4576	32,218	,547	,463	,755
8	46,8136	32,465	,538	,581	,757
9	46,5932	32,383	,541	,624	,756
10	46,5254	34,185	,308	,261	,777
11	46,5932	34,039	,277	,330	,781
12	46,7966	34,372	,328	,320	,775
13	46,8136	30,603	,433	,326	,768

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50,5593	38,182	6,17914	13

Lampiran IV

```

DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet0.
RELIABILITY
  /VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
    X2.11 X2.12 X2.13
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
  /SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE.

```

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	59	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	59	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,900	,903	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4,2712	,44839	59
2	4,0169	,22679	59
3	3,9322	,31428	59
4	3,9831	,43516	59
5	3,6949	,62296	59
6	3,8644	,57107	59
7	3,6271	,76335	59
8	3,7966	,60968	59

9	3,7119	,58871	59
10	3,7458	,70938	59
11	3,6610	,60487	59
12	3,6441	,54969	59
13	3,7119	,64463	59







Inter-Item Correlation Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
1	1,000	,293	,255	,466	,486	,550	,603	,584	,562	,492	,536	,468	,573
2	,293	1,000	,258	,178	,281	,284	,236	,275	,425	,456	,420	,464	,388
3	,255	,258	1,000	,370	,509	,044	,324	,197	,359	,540	,331	,357	,327
4	,466	,178	,370	1,000	,299	,060	,240	,312	,384	,377	,305	,119	,228
5	,486	,281	,509	,299	1,000	,609	,554	,379	,555	,563	,636	,684	,507
6	,550	,284	,044	,060	,609	1,000	,357	,514	,446	,339	,464	,558	,407
7	,603	,236	,324	,240	,554	,357	1,000	,168	,409	,554	,543	,459	,689
8	,584	,275	,197	,312	,379	,514	,168	1,000	,410	,317	,371	,398	,375
9	,562	,425	,359	,384	,555	,446	,409	,410	1,000	,317	,496	,530	,323
10	,492	,456	,540	,377	,563	,339	,554	,317	,317	1,000	,559	,427	,591
11	,536	,420	,331	,305	,636	,464	,543	,371	,496	,559	1,000	,512	,674
12	,468	,464	,357	,119	,684	,558	,459	,398	,530	,427	,512	1,000	,581
13	,573	,388	,327	,228	,507	,407	,689	,375	,323	,591	,674	,581	1,000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Means	3,820	3,627	4,271	,644	1,178	,035	13
Variances	,319	,051	,583	,531	11,330	,023	13

Item-Total Statistics

	ale Mean if Item Deleted	cale Variance if Item Deleted	rected Item-Total Correlation	quared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	45,3898	21,173	,742	,708	,888
2	45,6441	23,337	,478	,431	,900
3	45,7288	22,925	,469	,507	,898
4	45,6780	22,636	,389	,419	,900
5	45,9661	19,826	,761	,765	,884
6	45,7966	21,061	,581	,639	,893
7	46,0339	19,516	,643	,670	,892
8	45,8644	21,223	,506	,501	,897
9	45,9492	20,773	,618	,577	,892
10	45,9153	19,734	,666	,620	,890
11	46,0000	20,103	,731	,624	,886
12	46,0169	20,707	,685	,652	,889
13	45,9492	19,911	,714	,709	,887

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
49,6610	24,435	4,94316	13

LAMPIRAN V

Analisi regresi berganda

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet7 WINDOW=FRONT.

DATASET ACTIVATE DataSet5.

DATASET CLOSE DataSet6.

DATASET ACTIVATE DataSet7.

DATASET CLOSE DataSet5.

COMPUTE Moderasi=X1 * X2.

EXECUTE.

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X1 X2 Moderasi

/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

Regression

[DataSet7]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
erja UMKM	4,0242	,49238	59
rasi keuangan	3,8893	,47553	59
ivasi	3,8115	,40955	59
erasi	14,8285	2,44124	59

Correlations

		inerja UMKM	Literasi keuangan	Motivasi	Moderasi	
erson Correlation	erja UMKM	1,000	,417	-,070	,276	
	rasi keuangan	,417	1,000	,022	,737	
	ivasi	-,070	,022	1,000	,686	
	erasi	,276	,737	,686	1,000	
(1-tailed)	erja UMKM	.	,001	,300	,017	
	rasi keuangan	,001	.	,434	,000	
	ivasi	,300	,434	.	,000	
	erasi	,017	,000	,000	.	
		erja UMKM	59	59	59	59
		rasi keuangan	59	59	59	59

ivasi	59	59	59	59
erasi	59	59	59	59



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moderasi, Motivasi, Literasi keuangan ^b		Stepwise (Criteria)

Dependent Variable: Kinerja UMKM

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,494 ^a	,244	,202	,43973	,244	5,907	3	55	,001	1,686

Predictors: (Constant), Moderasi, Motivasi, Literasi keuangan

Dependent Variable: Kinerja UMKM

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3,427	3	1,142	5,907	,001 ^b
Residual	10,635	55	,193		
Total	14,061	58			

Dependent Variable: Kinerja UMKM

Predictors: (Constant), Moderasi, Motivasi, Literasi keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	11,506	4,161		2,765	,008					
Motivasi keuangan	-1,770	1,033	-,1709	-1,713	,092	,417	-,225	-,201	,014	72,379
Motivasi	-2,468	1,114	-,2053	-2,216	,031	-,070	-,286	-,260	,016	62,434
Moderasi	,594	,277	,2945	2,148	,036	,276	,278	,252	,007	136,743

Dependent Variable: Kinerja UMKM

Coefficient Correlations^a

Model		Moderasi	Motivasi	Motivasi keuangan
Model	Moderasi	1,000	-,992	-,993
	Motivasi	-,992	1,000	,985
	Motivasi keuangan	-,993	,985	1,000
Model	Moderasi	,076	-,306	-,284
	Motivasi	-,306	1,241	1,133
	Motivasi keuangan	-,284	1,133	1,067

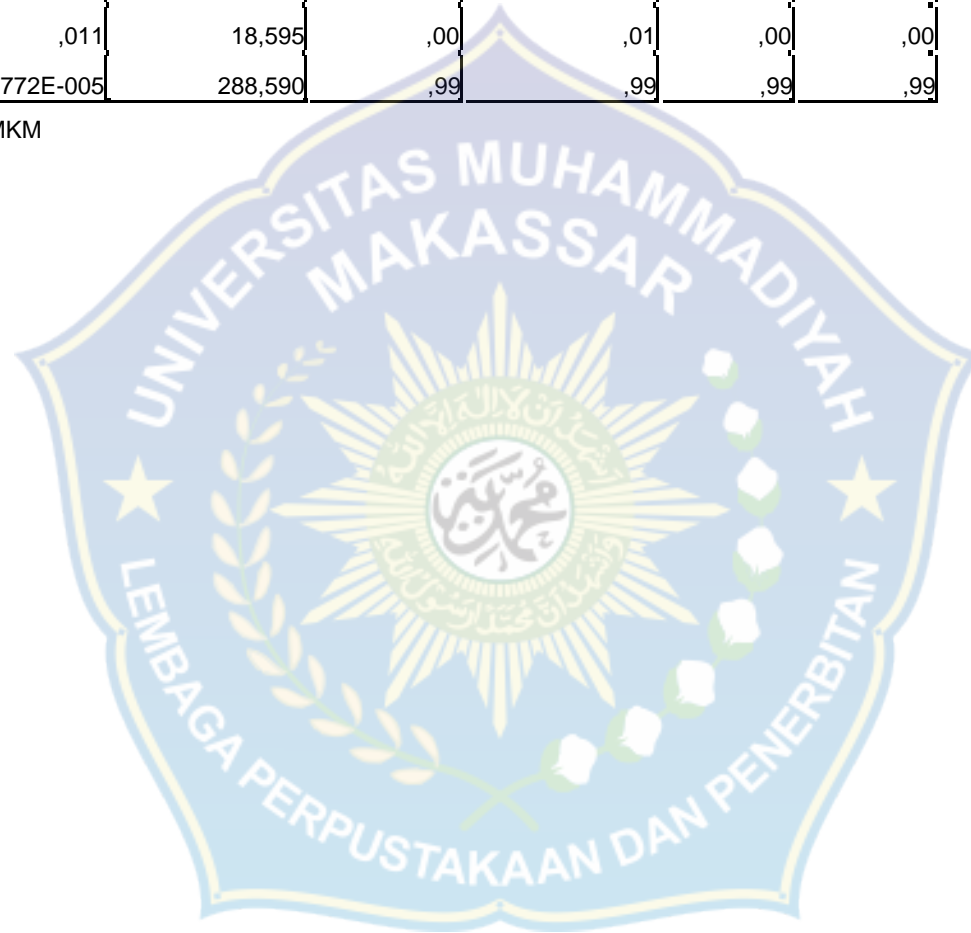
Dependent Variable: Kinerja UMKM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi keuangan	Motivasi

	3,974	1,000	,00	,00	,00	,00
	,014	16,763	,00	,00	,00	,00
	,011	18,595	,00	,01	,00	,00
	4,772E-005	288,590	,99	,99	,99	,99

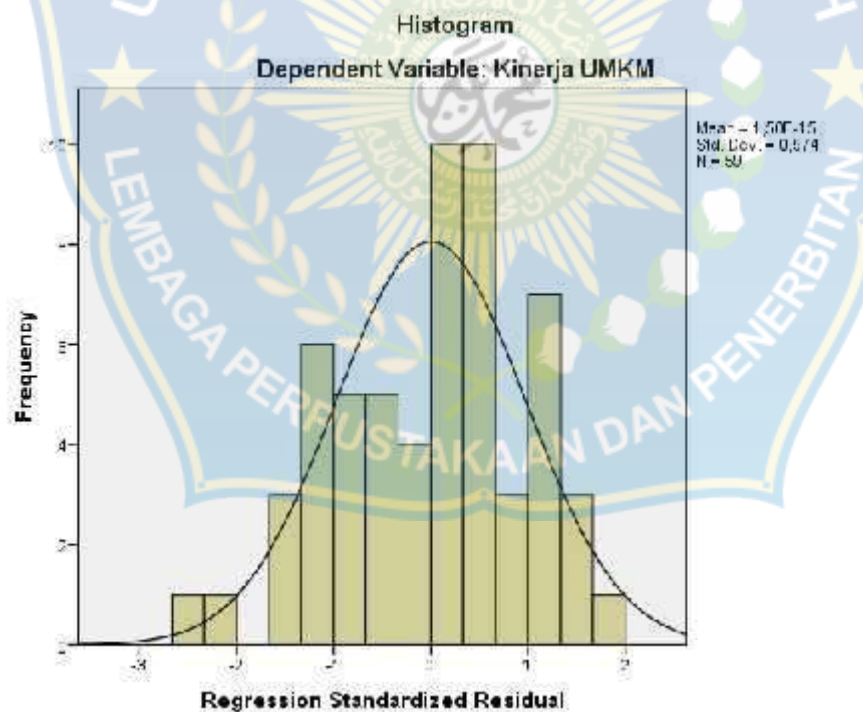
ependent Variable: Kinerja UMKM

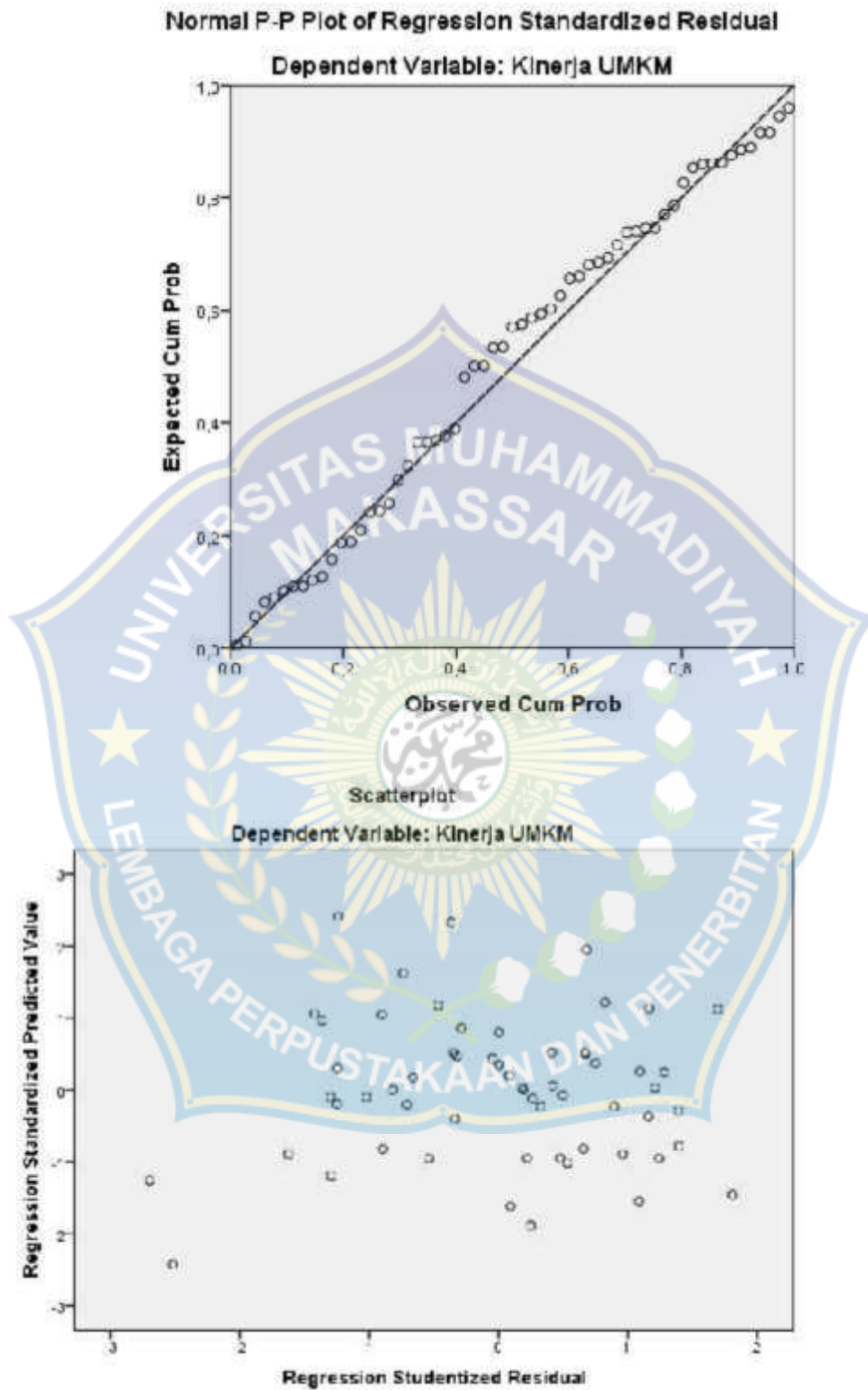


Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
dicted Value	3,4344	4,6102	4,0242	,24306	59
Predicted Value	-2,427	2,411	,000	1,000	59
ndard Error of Predicted Value	,058	,338	,104	,049	59
usted Predicted Value	3,5550	4,7050	4,0198	,24558	59
idual	-1,15986	,77037	,00000	,42821	59
Residual	-2,638	1,752	,000	,974	59
d. Residual	-2,698	1,811	,004	1,018	59
eted Residual	-1,23304	,82321	,00447	,47105	59
d. Deleted Residual	-2,870	1,850	-,001	1,036	59
al. Distance	,013	33,321	2,949	4,993	59
k's Distance	,000	,380	,028	,066	59
tered Leverage Value	,000	,574	,051	,086	59

ependent Variable: Kinerja UMKM







PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
 Jl. A.P. Pettarani , Telp. 0411-853991, Fax. 0411-870722, sulsel.go.id, Makassar 90222
 Website: www.kumkm-sulsel.info, email: diskop.sulsel@gmail.com

Tanggal, 28 Juni 2019.

Nomor : 074/2381/2019 /DK-UKM
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu
 Pintu Prov. Sul Sel
 di -
 Makassar

Menindaklanjuti Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. SulSel Nomor 16585/S.DLPTSP/2019 tanggal 23 Mei 2019
 perihal Izin Penelitian atas nama :

Nama : HERMIATI
 Nomor Pokok : 105730524915
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Siti Alauddin No. 259 Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami menerima
 untuk melakukan Penelitian pada Dinas Koperasi dan UKM Prov. Sulawesi
 dengan judul penelitian "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
**KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI MODERASI
 MOTIVASI**"

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS
 SEKRETARIS.


HL. RAFTAB MUR. SIL MM
 Pangkat : Pembina Tk. I
 NIP. 19650521 199003 2 008

Tembusan Yth

1. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Prov. SulSel
2. Arsip

BIOGRAFI PENULIS



Hermiati panggilan Miati lahir di Baraka tanggal 29 November 1995 dari pasangan suami istri, Bapak Sayuti dan Ibu Sanaria. Peneliti adalah anak ketujuh dari Sembilan bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 105 Baraka lulus tahun 2009, SMP Negeri 2 Baraka lulus tahun 2012, SMK Negeri 1 Majene lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Akuntansi di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang tahun 2019. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti yang masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH)

